

PENDAMPINGAN DIGITALISASI PRODUK UNGGULAN DESA SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA EUREUNPALAY KABUPATEN TASIKMALAYA

Endang Komara^{1*}, Gunawan², Iksal³, Mukhlis Aburizal Khordowi⁴, Azka Haikal Tuqou⁵, Siti Nur⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Islam Nusantara, Indonesia

*e-mail korespondensi: endang_komara@yahoo.co.id

Info Artikel

Diajukan: 30-10-2025

Diterima: 08-11-2025

Diterbitkan: 09-12-2025

Keyword:

Digitalization of Local Village Products, Community Assistance, Village Economic Empowerment, Eureunpalay Village

Kata Kunci:

Digitalisasi Produk Unggulan, Pendampingan Masyarakat, Pemberdayaan Ekonomi Desa, Desa Eureunpalay

Lisensi:

cc-by-sa

Abstract

Eureunpalay Village is located in the Cibalong sub-district, Tasikmalaya Regency. It is situated in a hilly area with an altitude of approximately 300 meters above sea level. The average annual rainfall is 2,072 mm, with a daily average temperature ranging from 20 to 34 Celsius, similar to West Java in general. Social welfare problems in Eureunpalay village are dominated by issues concerning poor families, which number 478. Furthermore, there are 82 families whose houses are uninhabitable. The unemployment rate is also quite high, recorded at 1,458 people, which might be related to the lack of job opportunities available in Eureunpalay village. However, the natural resource potential in Eureunpalay village is abundant, ranging from forestry products, fishery products, livestock products, and agricultural products. This wealth exists despite the local community's limitations in managing the available natural resources. Therefore, we as community service providers intend to offer solutions in the form of appropriate natural resource management and effective digital marketing.

Abstrak

Desa Eureunpalay sebuah desa yang berada di Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya Terletak di daerah perbukitan dengan ketinggian diatas permukaan laut kurang lebih 300 m, tingkat curah hujan per tahun rata-rata 2.072 mm dengan suhu rata-rata harian 20° sampai 34° seperti daerah Jawa Barat pada umumnya. Masalah kesejahteraan sosial di desa Eureunpalay didominasi oleh masalah keluarga miskin berjumlah 478 dan ada sebanyak 82 keluarga yang rumahnya tidak layak huni angka pengangguran pun cukup tinggi yakni tercatat 1458 orang mungkin hal ini berkaitan dengan masih kurangnya lapangan pekerjaan yang ada di desa Eureunpalay. namun potensi sumber daya alam yang ada di desa eureunpalay sangat lah melimpah mulai dari produk kehutanan, produk perikanan, produk peternakan dan produk pertanian. karena keterbatasan mereka dalam pengelolaan sumber daya alam yang ada. oleh sebab itu kami pengabdian ingin menawarkan solusi berupa manajemen pengelolaan sumber daya alam yang tepat dan pemasaran digital yang tepat.

PENDAHULUAN

Desa Eureunpalay terletak di Kecamatan Cibalong, Kabupaten Tasikmalaya, berada di wilayah perbukitan dengan ketinggian sekitar 300 meter di atas permukaan laut (Hendrawan, 2023). Iklimnya tropis dengan dua musim, curah hujan tahunan rata-rata 2.072 mm, dan suhu harian berkisar antara 20°–34°C (Chen, 2025). Desa ini memiliki luas wilayah 1.125 hektar dan berbatasan dengan desa Parung, Setiawaras, Bojong Asih, dan Cikukulu (Sintiawati et al., 2025).

Penggunaan lahan di Desa Eureunpalay beragam, terdiri dari sawah tadah hujan (221 ha), sawah setengah teknis (75 ha), pekarangan pemukiman (264 ha), hutan rakyat (85 ha), tanah penggembalaan, serta area lainnya (S. Zhao et al., 2024). Potensi sumber daya alamnya cukup besar, meliputi pertanian (beras, cabai, timun), perkebunan (kopi, kelapa, cengkeh), kehutanan (kayu albasia dan mahoni), peternakan (ayam, sapi, domba), serta perikanan dengan dukungan kelompok budidaya air tawar (Putri et al., 2023).

Sumber air berasal dari beberapa sungai besar seperti Cacaban, Cisaninten, Cipadanten, dan Cibengang, serta mata air seperti Sharongge dan Gunung Payung (Wang & Ye, 2024). Namun, tantangan masih ada pada kondisi saluran irigasi yang belum sepenuhnya optimal, terutama di musim kemarau. Jumlah penduduk desa sekitar 6.019 jiwa dari 1.888 kepala keluarga (Permatasari et al., 2024). Sebagian besar masyarakat menggantungkan hidup pada sektor pertanian dan peternakan (Gunawan & Sulaeman, 2020).

Dalam konteks kesejahteraan sosial, Desa Eureunpalay masih menghadapi tantangan (Hertati et al., 2022). Terdapat sejumlah keluarga yang memerlukan perhatian lebih dalam hal kondisi ekonomi dan perumahan. Sebanyak 478 keluarga tergolong sebagai penerima manfaat program bantuan, dan sekitar 82 rumah tercatat dalam kategori belum layak huni (Universitas et al., 2025). Selain itu, tingginya angka warga usia kerja yang belum memperoleh pekerjaan formal menunjukkan perlunya peningkatan peluang ekonomi di tingkat lokal (G. Zhao & Sun, 2025).

Hal ini menjadi perhatian serius pemerintah desa untuk terus mendorong penciptaan lapangan kerja dan wirausaha mandiri (W. Zhao et al., 2022). Secara kelembagaan, desa ini terbagi dalam 8 dusun, 16 RW, dan 51 RT. Pemerintah desa dipimpin oleh Kepala Desa Yadi Suryadi. Lembaga desa seperti BPD, LPM, PKK, dan Karang Taruna aktif dalam berbagai program pembangunan, pemberdayaan masyarakat, serta kegiatan sosial dan keagamaan (Setiawan et al., 2025).

Bumdes turut mendukung perekonomian melalui pengelolaan unit usaha seperti Brilink, warung desa, dan penyediaan kebutuhan warung-warung kecil. Selain itu, masyarakat juga diberdayakan melalui kelompok tani, kelompok peternak, kelompok simpan pinjam perempuan, dan pelatihan kewirausahaan (Liu et al., 2025). Fasilitas umum yang tersedia meliputi infrastruktur jalan sepanjang 4.500 meter, jembatan, saluran irigasi, sarana olahraga (lapangan voli, sepak bola, tenis meja), serta fasilitas pendidikan dan kesehatan yang cukup memadai (Purnamawati et al., 2023).

Di bidang budaya, desa ini memiliki 13 kelompok seni aktif yang melestarikan tradisi lokal seperti rebana, calung, tarawangsa, dan pencak silat (Li et al., 2024). Kegiatan seni ini turut memperkuat identitas dan solidaritas warga. Desa Eureunpalay memiliki potensi besar di sektor UMKM, tetapi belum maksimal dikembangkan karena keterbatasan kemampuan manajerial dan belum terdigitalisasikan (Renanti et al., 2024).

Dengan semangat gotong-royong, visi religius, dan komitmen pengembangan potensi lokal, Desa Eureunpalay terus berbenah untuk meningkatkan kualitas hidup seluruh warganya secara berkelanjutan, Desa Eureunpalay menjadi mitra yang strategis untuk pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat ini (X. Zhao et al., 2025).

Dengan Tujuan dari PKM ini yaitu untuk Meningkatkan pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan berbasis pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan lokal, Menciptakan peluang ekonomi baru bagi masyarakat agar dapat meningkatkan kesejahteraan secara mandiri, Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola dan mengembangkan manajemen industri secara efektif dan efisien, Mengembangkan kapasitas masyarakat dalam pemanfaatan teknologi modern dan digitalisasi pemasaran untuk memperluas jangkauan pasar produk lokal (Kosasih & Sulaiman, 2024).

Dengan adanya program pengabdian ini tentunya membawa dampak positif dan kebermanfaatannya yaitu Pemberdayaan masyarakat berbasis pengetahuan dengan pelatihan, Menciptakan peluang ekonomi, Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam manajemen industri, Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam pemanfaatan teknologi dan pemasaran secara digitalisasi (Mei et al., 2022).

METODE DAN PENDEKATAN

Pendekatan yang dipakai pada pengabdian ini yaitu pada Tabel di bawah ini :

Tabel 1. Pendekatan Pengabdian

No.	Keterangan	Deskripsi
1	Sustainable Development Goals (SDGs)	<ul style="list-style-type: none"> ✓ SDG 1 (Tanpa Kemiskinan): Memberdayakan BUMDES melalui peningkatan kapasitas dan peluang usaha. ✓ SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi): Menciptakan peluang ekonomi
2	Rencana Induk Riset Nasional (RIRN)	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pemberdayaan masyarakat berbasis pengetahuan dengan pelatihan dan pendidikan kepada anggota
3	Arah Strategis dan Prioritas Riset Nasional (AstaCita)	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pemberdayaan Dept dengan mengembangkan berbasis riset dan inovasi, terutama dalam yang lebih efisien. Peningkatan daya saing produk lokal, melalui riset pengembangan berbasis IPTEK.
4	Indikator Kinerja Utama (IKU)	<p>Dalam lingkup perguruan tinggi dan lembaga riset, tujuan dapat mendukung pencapaian IKU, seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ IKU 3 (Dosen berkegiatan di luar kampus) melalui pelibatan akademisi dalam pelatihan dan pendampingan petani ✓ IKU 7 (Kelas kolaboratif dan partisipatif) melalui pelibatan mahasiswa dalam program pemberdayaan anggota

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil survei awal dan wawancara dengan aparatur desa serta BUMDes menunjukkan bahwa Desa Eureunpalay memiliki potensi ekonomi tinggi, terutama dalam bidang pertanian, peternakan, dan UMKM. Namun, potensi tersebut belum dioptimalkan karena sejumlah kendala utama yang dialami pelaku usaha di tingkat desa.



Gambar 1. Tim PKM dari Kampus bersiap menuju tempat PKM (Desa *Eureunpalay*)

Permasalahan yang diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. **Kurangnya Kemampuan Manajerial** (Belum adanya sistem pengelolaan sumber daya manusia yang efektif di level kelompok usaha, Keterbatasan pemahaman terhadap manajemen industri rumah tangga, termasuk efisiensi produksi dan distribusi, Minimnya kemampuan dalam manajemen keuangan dan pembukuan sederhana pada pelaku UMKM).
2. **Rendahnya Pemanfaatan Teknologi dan Pemasaran Digital** (Produk usaha desa belum dipasarkan secara digital atau terintegrasi dalam satu platform, Tidak adanya sistem yang membantu pencatatan stok, keuangan, dan aktivitas transaksi secara elektronik, Kurangnya literasi digital pelaku usaha terhadap penggunaan platform digital sebagai alat pemasaran dan branding).

Kedua permasalahan ini berdampak langsung terhadap keterbatasan ekspansi pasar dan pendapatan pelaku usaha, yang pada akhirnya memperlambat pertumbuhan ekonomi desa secara menyeluruh.

Sehingga hasil analisis tim PKM terdapat dua bidang permasalahan yang diangkat dan solusinya yaitu :

Tabel 2. Hasil Analisis Tim PKM

No.	Permasalahan	Solusi
1	Kurangnya Kemampuan Manajerial (Belum adanya sistem pengelolaan sumber daya manusia yang efektif di level kelompok usaha, Keterbatasan pemahaman terhadap manajemen industri rumah tangga, termasuk efisiensi produksi dan distribusi, Minimnya kemampuan dalam manajemen keuangan dan pembukuan sederhana pada pelaku UMKM).	<p>Solusi terhadap Masalah 1 yaitu Pelatihan Manajerial</p> <p>Pelaksanaan pelatihan ditujukan untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan usaha bagi pelaku UMKM dan kelompok usaha desa melalui tiga modul utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) Meningkatkan kemampuan dalam mengorganisir tim kerja, pembagian peran, serta motivasi dan produktivitas kerja. 2. Pelatihan Manajemen Industri Kecil Fokus pada perencanaan produksi, pengendalian kualitas, pengelolaan bahan baku dan distribusi sederhana.
2	Rendahnya Pemanfaatan Teknologi dan Pemasaran Digital (Produk usaha desa belum dipasarkan secara digital atau terintegrasi dalam satu platform, Tidak adanya sistem yang membantu pencatatan stok, keuangan, dan aktivitas transaksi secara elektronik, Kurangnya literasi digital pelaku usaha terhadap penggunaan platform digital sebagai alat pemasaran dan branding).	<p>Solusi terhadap Masalah 2 yaitu Digitalisasi dan Pemasaran Produk</p> <p>Solusi kedua dilakukan dengan penerapan teknologi berbasis web untuk digitalisasi usaha desa. Tahapan dan kontennya meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan Sistem Aplikasi Web Desa Sebuah aplikasi berbasis web dikembangkan untuk membantu pelaku usaha dalam melakukan: <ul style="list-style-type: none"> ● Registrasi produk ● Pengelolaan stok dan transaksi ● Tampilan katalog produk untuk promosi daring 2. Pelatihan Penggunaan Sistem

PENDAMPINGAN DIGITALISASI PRODUK UNGGULAN DESA SEBAGAI UPAYA

No.	Permasalahan	Solusi
		Aplikasi Diberikan secara bertahap kepada pelaku usaha agar mampu mengoperasikan aplikasi secara mandiri.
		3. Pendampingan dan Evaluasi Setelah pelatihan, dilakukan monitoring penggunaan sistem dan evaluasi dampaknya terhadap usaha.

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini disusun untuk menyelesaikan permasalahan UMKM di Desa Eureunpalay, terutama dalam aspek manajemen usaha dan pemasaran produk. Terdapat **5 Tahapan Pelaksanaan Pengabdian** yaitu :



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

Sosialisasi

Kegiatan diawali dengan sosialisasi program kepada mitra dan perangkat desa. Tujuannya adalah untuk menyamakan persepsi mengenai manfaat dan bentuk kegiatan yang akan dilakukan.



Gambar 3. Bagian lobby Kantor Desa Eureunpalay Kab. Tasikmalaya



Gambar 4. Sosialisasi di Kantor Desa Eureunpalay Kab. Tasikmalaya



Gambar 5. dilakukan sosialisasi via *Daring*

Pelatihan

Berdasarkan hasil identifikasi, pelatihan terdiri dari Pelatihan Pembuatan Produk Cabai bubuk, Pemasaran Digital, Kemasan dan Pemasaran.

PENDAMPINGAN DIGITALISASI PRODUK UNGGULAN DESA SEBAGAI UPAYA

Tabel 3. Hasil Identifikasi Pelatihan

No.	Pelatihan	Keterangan dan Narasumber
1	Pelatihan Manajemen Pemasaran	 <p>MANAJEMEN PEMASARAN DESA EURUSPALAY Kec. Cibitung Kab. Tasikmalaya</p> <p>Prof. Dr. H. Hidayat, M.Si</p> <p>Alamat: www. DIREKTORAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN (DITPPT) DIREKTORAT JERAMBU BUNYI DAN PENGEMBANGAN KEMENTERIAN PERTANIAN TENAGA, SAINS, DAN TEKNOLOGI Jalan Agribisnis 2016 Pangkalan Pasiaji Tasikmalaya (TAM) Kecamatan Pembungapayatan Kabupaten</p>
2	Pelatihan Agribisnis cabai merah	 <p>AGRIBISNIS TANAMAN CABAI MERAH YANG RAMAH LINGKUNGAN DESA EURUSPALAY Kec. Cibitung Kab. Tasikmalaya</p> <p>Prof. Dr. H. Oka Rizkiyanti, M.M.P.</p> <p>Alamat: www. DIREKTORAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN (DITPPT) DIREKTORAT JERAMBU BUNYI DAN PENGEMBANGAN KEMENTERIAN PERTANIAN TENAGA, SAINS, DAN TEKNOLOGI Jalan Agribisnis 2016 Pangkalan Pasiaji Tasikmalaya (TAM) Kecamatan Pembungapayatan Kabupaten</p>
3	Pelatihan Marketing Digital	 <p>MARKETING DIGITAL DAN PEMBUATAN KEMASAN PRODUK DESA EURUSPALAY Kec. Cibitung Kab. Tasikmalaya</p> <p>SRI NUR, S.T., M.R.P.</p> <p>Alamat: www. DIREKTORAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN (DITPPT) DIREKTORAT JERAMBU BUNYI DAN PENGEMBANGAN KEMENTERIAN PERTANIAN TENAGA, SAINS, DAN TEKNOLOGI Jalan Agribisnis 2016 Pangkalan Pasiaji Tasikmalaya (TAM) Kecamatan Pembungapayatan Kabupaten</p>
4	Pelatihan Pembuatan Cabai Bubuk	 <p>PELATIHAN PEMBUATAN CABAI BUBUK DESA EURUSPALAY Kec. Cibitung Kab. Tasikmalaya</p> <p>Nella Nur Syahri, S.T.P., N.Si.</p> <p>Alamat: www. DIREKTORAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN (DITPPT) DIREKTORAT JERAMBU BUNYI DAN PENGEMBANGAN KEMENTERIAN PERTANIAN TENAGA, SAINS, DAN TEKNOLOGI Jalan Agribisnis 2016 Pangkalan Pasiaji Tasikmalaya (TAM) Kecamatan Pembungapayatan Kabupaten</p>

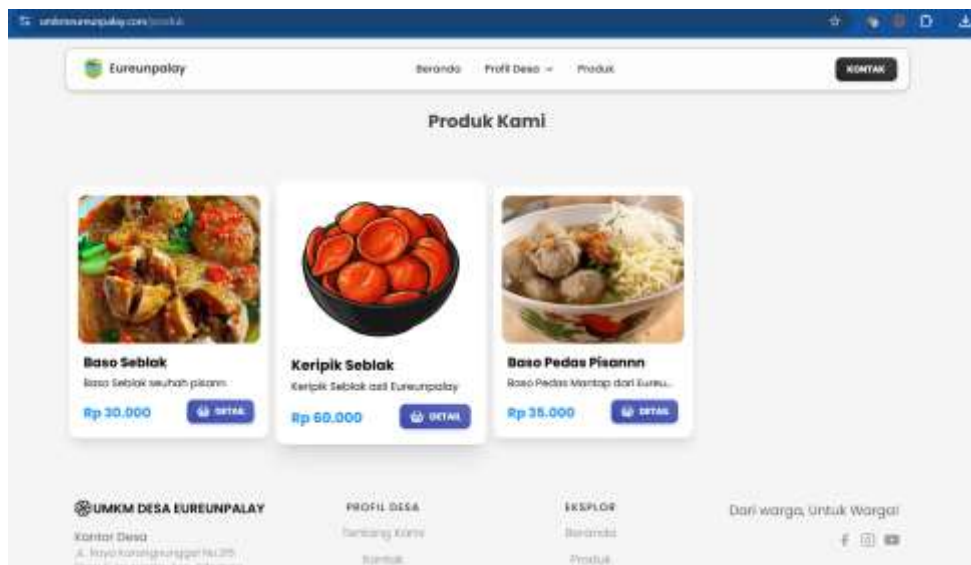
Penerapan Teknologi

Solusi teknologi yang ditawarkan adalah pembuatan website pasar digital bagi produk-produk UMKM mitra. Website ini berfungsi sebagai katalog online dan alat

pencatatan sederhana bagi usah dengan menggunakan pendekatan Waterfall Model untuk membuat hasil berupa aplikasi pada URL <https://umkmeureunpalay.com/>



Gambar 6. Penerapan Teknologi Berupa *Website*



Gambar 7. Penerapan Teknologi Berupa *Website*

Pendampingan dan Evaluasi

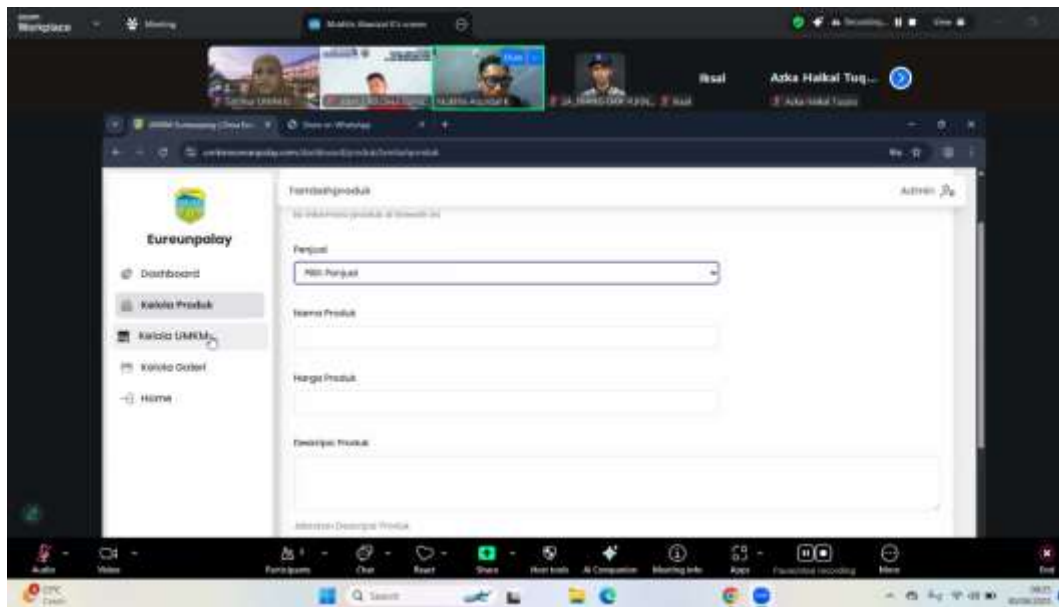
Tim melakukan pendampingan intensif selama dan setelah penerapan sistem.



Gambar 8. Tim PKM menjelaskan kepada masyarakat

Keberlanjutan Program

Untuk memastikan keberlanjutan program setelah kegiatan formal selesai dan tindakan keberlanjutan program.



Gambar 9. FGD sebagai keberlanjutan program

KESIMPULAN

Dengan adanya program pengabdian ini tentunya membawa dampak positif dan kebermanfaatan yaitu pemberdayaan masyarakat berbasis pengetahuan dengan pelatihan, menciptakan peluang ekonomi, meningkatkan kemampuan masyarakat dalam manajemen industri, meningkatkan kemampuan masyarakat dalam pemanfaatan teknologi dan pemasaran secara digitalisasi. dengan melakukan kegiatan pelatihan maka pengetahuan dan keterampilan masyarakat bertambah baik dari segi aspek manajemen dan pemasaran, dengan adanya website www.umkmeureunpalay.com maka diharapkan dapat menambah penghasilan warga dan meningkatkan kesejahteraan. BumDes mampu

mengkoordinir warga untuk bekerjasama meningkatkan kemampuan baik dari aspek manajemen maupun pemasaran. rencana tahapan berikutnya adalah terus melakukan Pendampingan dan Evaluasi yaitu Tim melakukan pendampingan intensif selama dan setelah penerapan sistem, secara daring karena jarak tempuh yang jauh. Untuk memastikan keberlanjutan program setelah kegiatan formal selesai dan tindakan keberlanjutan program, sehingga Peningkatan level keberdayaan mitra Aspek Manajemen dan Aspek Pemasaran - mitra dapat TERCAPAI.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami Mengucapkan Terimakasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DPPM) DIREKTORAT JENDERAL RISET DAN PENGEMBANGAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI Tahun Anggaran 2025, serta terimakasih kepada LPPM Universitas Islam Nusantara, Seluruh sivitas Universitas Islam Nusantara, Desa Eureunpalay dan BumDes Guna Bakti.

DAFTAR RUJUKAN

- Chen, N. (2025). The impact of the rural digital economy on China's new-type urbanization. *PLOS One*, 20. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0321663>
- Gunawan, G., & Sulaeman, M. (2020). *Determining Factors in the Use of Digital Marketing and Its Effect on Marketing Performance in the Creative Industries in Tasikmalaya*. 3, 2543–2550. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i3.1239>
- Hendrawan, J. (2023). DIGITALISASI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI DESA MELALUI APLIKASI KEDE DESA BERBASIS WEB. *JSR : Jaringan Sistem Informasi Robotik*. <https://doi.org/10.58486/jsr.v7i1.226>
- Hertati, L., Asmawati, A., Syahfitri, L., & Hendarmin, R. (2022). Pelatihan Peran Inovasi, E-Commerce, Ekosistem Mendorong Inovasi Produk Unggulan Desa. *ABDIMASY: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*. <https://doi.org/10.46963/ams.v3i1.522>
- Kosasih, A., & Sulaiman, E. (2024). Digital transformation in rural settings: Unlocking opportunities for sustainable economic growth and community empowerment. *Journal of Sustainable Tourism and Entrepreneurship*. <https://doi.org/10.35912/joste.v4i3.2278>
- Li, J., Wang, H., & Soh, W. (2024). Digital transformation, financial literacy and rural household entrepreneurship. *Finance Research Letters*. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2024.105171>
- Liu, Y., Chen, W., Zhang, X., & Liao, W. (2025). Digital economy, consumption structure and rural economic transformation: a case study of China. *Frontiers in Sustainable Food Systems*. <https://doi.org/10.3389/fsufs.2025.1565067>
- Mei, Y., Miao, J., & Lu, Y. (2022). Digital Villages Construction Accelerates High-Quality Economic Development in Rural China through Promoting Digital Entrepreneurship. *Sustainability*. <https://doi.org/10.3390/su142114224>
- Permatasari, M., Nurhayati, N., Lasmi, H., Fujiastuti, W., Hasanah, N., & Jumrah, J. (2024). Canva Training by Teaching Campus Students in Developing Digital Literacy Skills in Educational Environments. *Journal of Universal Community Empowerment*

Provision. <https://doi.org/10.55885/jucep.v4i1.339>

- Purnamawati, I. A., Yuniarta, G., & Jie, F. (2023). Strengthening the role of corporate social responsibility in the dimensions of sustainable village economic development. *Heliyon*, 9 4. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e15115>
- Putri, M. A., Hanida, T., Tarwisah, I. S., Wati, V., Maulana, Z. A., & Firmansyah, I. (2023). The Influence of Digital Marketing, Access to Capital, and Financial Management on the Competitiveness of MSMEs Products in the Regency/City of Tasikmalaya. *Saudi Journal of Economics and Finance.* <https://doi.org/10.36348/sjef.2023.v07i06.003>
- Renanti, M. D., Wicaksono, A., Nasir, M., Aziezah, N., Barus, I. R., Fami, A., & Indriasari, S. (2024). Prototype of a digital village application for potential and distribution of village's superior products and recommendations for tourist attractions. *E3S Web of Conferences.* <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202457703004>
- Setiawan, S., Retnowati, M. S., Uluum, M. M., & Ghufron, I. L. (2025). Digital Marketing Assistance and Local Product Innovation: Development of the Village Micro Business Sector in Ponorogo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa.* <https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i1.2168>
- Sintiawati, N., Hilmi, M. I., Nine, K., Fernanda, N., Istiqlal, M. Y., Azmi, E. R. N., Yulistia, R., & Ilyas, A. (2025). Training on “E-Commerce and Digital Marketing Designs” (E-Codigimark) to Support the System Economy Village as a Form of Community Empowerment in Puger Kulon Village, Jember Regency. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat.* <https://doi.org/10.35568/abdimas.v8i1.5605>
- Universitas, ©lppm, Tasikmalaya, M., Dewa, I., Tita, A., Tabita, P., Gede, L., Kusuma, P., Pekerti, Dwitrayani, M. C., Aryanti, S., B, D. F. A. H., & Nanda. (2025). Implementation of Digital Marketing and Packaging Assistance to The Tista Tourism Village MSME Group. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat.* <https://doi.org/10.35568/abdimas.v8i1.5831>
- Wang, Y., & Ye, D. (2024). Enhancing Rural Revitalization in China through Digital Economic Transformation and Green Entrepreneurship. *Sustainability.* <https://doi.org/10.3390/su16104147>
- Zhao, G., & Sun, H. (2025). Impact of digital village development on farmers' human settlement environment improvement behaviors. *Frontiers in Sustainable Food Systems.* <https://doi.org/10.3389/fsufs.2024.1526399>
- Zhao, S., Li, M., & Cao, X. (2024). Empowering Rural Development: Evidence from China on the Impact of Digital Village Construction on Farmland Scale Operation. *Land.* <https://doi.org/10.3390/land13070903>
- Zhao, W., Liang, Z., & Li, B. (2022). Realizing a Rural Sustainable Development through a Digital Village Construction: Experiences from China. *Sustainability.* <https://doi.org/10.3390/su142114199>
- Zhao, X., Lan, F., Zhang, L., Guo, M., & Li, Y. (2025). The impact of digital village construction on poverty vulnerability among rural households. *Scientific Reports*, 15. <https://doi.org/10.1038/s41598-025-91928-7>